

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPS DENGAN MEDIA SBTPM (SNOWBALL THROWING DAN PLASTISIN MOLD) PADA MATERI PENDAPATAN NASIONAL

Jasmaniar

MAN Insan Cendekia Gorontalo, Indonesia

Jasmaniar74@icg.sch.id

Abstrak

Tujuan penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah memperkenalkan upaya pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan penulis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas XI IPS melalui media *Plastisin Mold* pada materi pendapatan nasional. Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 86 pada siklus pertama dan 87 pada siklus kedua. Hal ini menyatakan bahwa penggunaan kedua media dapat meningkatkan hasil belajar karena telah melampaui nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran sebesar 71. Kesimpulan penelitian diperoleh bahwa penerapan proses pembelajaran dengan media *plastisin mold* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS pada materi Pendapatan Nasional.

Kata Kunci : Hasil belajar dan *plastisin mold*.

Abstract

The purpose of writing this class action research was to introduce the author's differentiated learning efforts to improve the learning outcomes of Class XI IPS students through Mold Plasticine media on national income material. By using the classroom action research method which has increased with a value of 86 in the first cycle and 87 in the second cycle. This states that the use of the two media can improve learning outcomes because it has exceeded the KKM (Minimum Completeness Criteria) subject of 71. The conclusion of the study was that the application of the learning process with molded plasticine media could improve the learning outcomes of class XI IPS students on National Income material.

Keywords : Learning outcomes and *plastisin mold*.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang membutuhkan perhatian, ketelitian, dan keterampilan dalam berfikir. Hal tersebut mengharuskan pendidik bertindak inovatif dalam mentrasfer ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi bila disampaikan dengan metode ceramah akan membuat peserta didik bosan dan kurang menarik. MAN Insan Cendekia Gorontalo adalah salah satu sekolah yang peserta didiknya berasal dari berbagai daerah dengan kemampuan yang sangat baik. Dengan kemampuan yang sangat baik tentunya peserta didik akan cepat merasa bosan bila pendidik tidak menyajikan pembelajaran dengan cara kreatif dan inovatif. Pendidik kerap mendapati peserta didik kurang antusias, kurang tertarik, dan terlihat jenuh. Hal ini menyebabkan hasil belajar peserta didik untuk mata pelajaran ekonomi masih belum mencapai KKM. Berdasarkan data nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) perolehan nilai PAS beberapa peserta didik belum mencapai nilai KKM sebesar 71.

Berdasarkan nilai KKM ekonomi yang ditetapkan sebesar 71, maka peneliti mencoba mengatasi masalah masih adanya peserta didik yang belum mencapai KKM. Nilai peserta didik yang tidak signifikan bila dibandingkan dengan input yang ada, menyebabkan peneliti menyadari mungkin ada kekurangtepatan dalam penggunaan metode pembelajaran yang baik, *teacher center* atau kurang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Pendidik senantiasa langsung memberi materi pembelajaran tanpa melihat kesiapan secara psikis dan fisik peserta didiknya. Permasalahan tersebut oleh pendidik dijadikan *flashback* untuk menggunakan metode pembelajaran dua arah sehingga peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu metode yang akan digunakan adalah metode pembelajaran saintifik dengan menggunakan media *Plastisin Mold*. Media ini dipilih karena untuk meningkatkan keantusiasan serta kekreatifan peserta didik dalam belajar. Media ini menekankan aspek aktivitas, kreativitas, kemampuan verbal, dan intelektual yang baik.

Media *plastisin mold* yang peneliti gunakan mengadopsi pembelajaran yang pernah peneliti ikuti pada kegiatan *Center for Economic Education*, di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia bekerjasama dengan *University of Colorado at Colorado Spring*. Prof. John Brock, Phd, sebagai dosen penyaji dalam seminar ekonominya mencontohkan penggunaan media *plastisin mold* pada materi pelaku ekonomi. Pembelajaran dengan media *plastisin mold* membuat peserta didik dapat berkreasi, berfikir kreatif, dan mencipta beberapa bentuk produk yang diinginkan, kemudian dosen tersebut membuat miniatur pasar yang memperjualbelikan produk *plastisin mold* yang dihasilkan peserta didik. Berdasarkan pengalaman seminar tersebut di atas peneliti tertarik menggunakan media *plastisin mold* dalam pembelajaran. Peneliti ingin melihat manfaat dan pengalaman belajar apakah dengan penggunaan media *plastisin*

mold dalam pembelajaran pada kompetensi dasar materi pendapatan nasional dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka peserta didik memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana peserta didik dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Menurut "Susanto (2013: 5) perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari belajar". Pengertian tentang hasil belajar dipertegas oleh Nawawi (dalam Susanto, 2013:5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Media *plastisin mold* adalah media pembelajaran yang menggunakan lilin lunak yang dapat dibentuk menjadi beberapa model-model tertentu yang diinginkan. Penggunaan media ini dalam pembelajaran ini merupakan pembelajaran kooperatif, inovatif, dan kreatif. Media *plastisin mold* yang digunakan mengadopsi pembelajaran yang pernah peneliti pelajari dari seminar pembelajaran yang disampaikan oleh Jhon Bork dari Amerika. Penggunaan media ini membuat peserta didik dapat berkreasi,berfikir kreatif, dan mencipta beberapa bentuk yang diinginkan. Media *plastisin mold* ini digunakan untuk memberi pemahaman lebih lanjut terhadap suatu materi, sehingga materi dapat lebih dimaknai dengan baik. Penggunaan media *plastisin mold* ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran.

Beberapa penelitian yang substansinya mempelajari masalah motivasi belajar, hasil belajar, dan penggunaan media pembelajaran. Saeed dan Zyngier (2012) dalam jurnalnya yang berjudul "*How motivation influences student engagement a qualitative Case study*" menemukan bahwa motivasi dan keterikatan diperlihatkan dalam literatur yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar seluruh siswa dan motivasi merupakan elemen yang sangat penting dalam pembelajaran. Dengan motivasi siswa menjadi lebih fokus, merespon kerja kelompok dengan baik, dan melakukan tugas kelompok bersama-sama.

Oktaviani, dkk (2021) dalam jurnalnya menyatakan penggunaan media *plastisin* dalam mengembangkan motorik halus dapat membantu mengekspresikan diri dalam berkreasi sesuai dengan tema pelajaran, anak berkarya dengan baik, dan dapat terlatih secara maksimal. Selanjutnya Inditianiingsih (2017), dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar siswa, lembar observasi aktifitas siswa dan lembar observasi keterampilan pembuatan

model molekul suatu senyawa, diperoleh peningkatan hasil belajara pada data rata-rata nilai ulangan harian, nilai kognitif, maupun nilai aktivitas sikap dengan menggunakan media plastisin. Mengacu pada berbagai penelitian dan jurnal di atas, maka penelitian akan menggunakan media *plastisin mold* digunakan pada materi ekonomi di jenjang madrasah aliyah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin. Kurt Lewin menggunakan 2 (dua) siklus dan tiap siklus terdiri atas empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MAN Insan Cendekia Gorontalo, Jalan Kasmat Lahay Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo untuk mata pelajaran ekonomi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi dan penilaian. Hasilnya digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Setiap siklus menggunakan data pada setiap kegiatan observasi yang dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase. Hal ini dilakukan untuk melihat kecenderungan arah dalam proses pembelajaran. Kegiatan analisisnya berupa: Hasil belajar peserta didik berupa *pree test*, *post test*, LKS, tugas dan penilaian harian.

Setiap siklus menggunakan data pada setiap kegiatan observasi dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase. Hal ini dilakukan untuk melihat kecenderungan arah dalam proses pembelajaran.

Cara pengambilan kesimpulan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu dengan merangkum hasil tes, hasil penyebaran angket, dan hasil observasi siklus I dan II. Selanjutnya penyusunan, pengolahan, dan penyajiannya disesuaikan dengan kaidah-kaidah ilmiah sehingga didapatkan hasil yang bermakna. Berdasarkan data yang sudah bermakna dan mudah untuk dibaca selanjutnya dapat disimpulkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berhasil atau tidak dengan mengacu pada indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Siklus I

Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu tanggal 27 Juli sampai dengan 3 Agustus 2018. Kompetensi Dasar yang dipelajari adalah KD 3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional dan K.D 4.1 menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional. Materi pokok yang

dibahas pada pertemuan I adalah pengertian pendapatan nasional dan konsep-konsep pendapatan nasional serta menghitung pendapatan nasional dengan konsep tersebut. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat untuk mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran.

Siklus I yang dilaksanakan dua kali pertemuan ini dihadiri oleh 21 peserta didik yang seharusnya 22 peserta didik, serta satu orang observer sebagai kolaborator. Kriteria keberhasilan peserta didik ditetapkan bila dia diatas 50% termotivasi dan hasil belajarnya mencapai kriteria KKM.

Tahap Pelaksanaan

Siklus I yang sesuai rencana dilaksanakan dua kali pertemuan pada tanggal 23 Juli sampai dengan 4 Agustus 2018. Pada pertemuan pertama dan kedua dari 22 peserta didik yang hadir hanya 21 peserta didik karena satu peserta didik izin mengikuti pemusatan kegiatan bimbingan paper ke Korea.

Pada tahap ini pelaksanaan pembelajaran berlangsung sesuai RPP yang telah ditetapkan dengan diawali berdoa bersama, mengecek kehadiran peserta didik, dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan memberi brainstroming. Brainstroming ditujukan untuk membuat peserta didik rileks dalam menerima pelajaran berupa senam otak yang ditampilkan dalam bentuk media dari youtube.

Setelah proses brainstroming, sebagai apersepsi pendidik mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dan mengaitkan dengan tema sebelumnya. Untuk memotivasi peserta didik, pendidik memberi gambaran manfaat mempelajari materi pendapatan nasional dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Terakhir untuk pemberian acuan pendidik menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. Selanjutnya pendidik membagi kelompok dan menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran. Sebelum masuk penjelasan materi oleh pendidik, menampilkan 3 (tiga) contoh gambar tentang pekerja di dalam negeri dan di luar negeri pendidik mengajukan pertanyaan sebagai pretest. Berdasarkan gambar tersebut peserta didik diminta untuk menjawab kuis mengenai definisi GDP dan GNP. Tahap selanjutnya pendidik menjelaskan materi dengan menampilkan materi dengan power poin dan alat LCD agar peserta didik fokus sesekali pendidik melemparkan pertanyaan.

Pada tahap ini pelaksanaan pembelajaran berlangsung sesuai RPP yang telah ditetapkan dengan diawali berdoa bersama, mengecek kehadiran peserta didik, dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan memberi brainstroming. Brainstroming ditujukan untuk membuat peserta didik rileks dalam menerima pelajaran berupa senam otak yang ditampilkan dalam bentuk media dari youtube. Pendidik melanjutkan memberi penjelasan tentang GNP nominal, GNP Riil, dan GNP Deflator, lalu menyiapkan LKS untuk menghitung GNP

nominal, GNP Riil, dan GNP Deflator. Setelah pengerjaan LKS selesai peserta didik menuju pada kelompok masing-masing yang telah dibagi pada pertemuannya sebelum. Selanjutnya pendidik membagikan plastisin mold dan uang-uangan untuk dibentuk menjadi produk yang dihasilkan oleh kelompok buah-buahan, kelompok sayur- sayuran, kelompok daging-dagingan, dan kelompok kacang-kacangan. Berdasarkan kelompok tersebut peserta didik melakukan produksi dengan menciptakan berbagai bentuk miniatur produk dari kelompoknya. Setelah proses produksi selesai, tiap kelompok melakukan pemasaran produknya sambil mempresentasikan produk sehingga terjadi jual beli dengan menggunakan uang duplikat sebagai alat tukar. Tahap akhir kegiatan ini, tiap kelompok membuat laporan dari hasil produksi dan jual-belinya. Sebelum materi ditutup, pendidik melakukan post tes dan pengisian angket motivasi.

Tahap Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung pendidik melakukan penilaian proses dan pengamatan terhadap kinerja kelompok mulai dari kerjasama, penggunaan media, inovasi produk, dan teknik penjualan. Pada penggunaan media plastisin mold, pendidik mengamati adanya kegiatan produksi yang penuh dengan inovasi. Tiap kelompok berusaha memberikan hasil produksi terbaik dengan menciptakan kreasi bentuk produksi yang sangat baik. Tiap kelompok berkonsentrasi melakukan produksi, kegiatan ini selain melatih motorik kasar, juga melatih kepercayaan diri peserta didik dalam menampilkan produknya. Selanjutnya pada proses pemasaran, tiap kelompok berusaha memberikan yang terbaik dan menghasilkan keuntungan yang maksimal. Kegiatan ini penuh dengan makna untuk menciptakan para pengusaha agar menghasilkan pendapatan yang berkontribusi pada pendapatan nasional

Berdasarkan data di atas maka nilai yang diperoleh dari kerja kelompok dalam bentuk unjuk kerja dengan menggunakan media plastisin mold, dapat dimasukkan pada penilaian keterampilan (KD. 4.1) sehingga penilaian KD 4.1 ini benar-benar dilaksanakan dan dinilai sesuai prosedur.

Tahap Refleksi

Pada penggunaan media plastisin mold, peserta didik fokus membuat produk dan menjualnya pada pasar yang dibuat di dalam kelas, namun ada beberapa yang tidak terlalu tertarik karena menurutnya tidak menarik. Selanjutnya ada satu peserta didik yang kurang konsentrasi, diamati pada proses jual beli beberapa kali kembali ke mejanya sendiri dan menulis sesuatu, saat pendidik mengambil tulisan tersebut ternyata sedang menulis surat untuk seseorang yang dia sukai. Pada proses penjualan, keadaan kelas menjadi sangat crowded karena peserta didik tidak mengetahui dengan sempurna keadaan pasar baik dari segi produk dan harga produk, karena rencana awal tiap kelompok melakukan presentasi produk terlewat akibatnya ketidaksempurnaan kegiatan tersebut terjadi.

Penggunaan media *snowball throwing* dan *platisin mold*, peserta didik termotivasi untuk belajar, tidak mengantuk walaupun materi ini berada di jam kritis (antara pukul 13.00 sd 15.15), serasa waktu berlalu dengan cepat, aktif, dan faham.

Penelitian Siklus II

Tahap Perencanaan

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 6 sampai dengan 16 Agustus 2018. Peserta didik yang hadir pada pertemuan pertama sebanyak 21 peserta didik dari 22 peserta didik karena 1 (satu) orang peserta didik ijin ke Korea mengikuti lomba. Pertemuan kedua lengkap sebanyak 22 orang namun karena tidak mengikuti kegiatan dari awal maka peserta didik tersebut ditempatkan sebagai pengamat.

RPP yang digunakan adalah RPP pertemuan ketiga, dengan kriteria keberhasilan seperti yang telah dilakukan pada siklus I. Penggunaan media *platisin mold*, pada siklus I tidak ada sesi presentasi maka pada sesi II sesi presentasi harus dilakukan.

Tahap Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan sesuai dengan rencana, dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 20 peserta didik karena 2 orang peserta didik sakit. Lalu ada sedikit pergeseran tahapan karena distribusi jadwal yang tidak terstruktur dengan baik sehingga tidak memungkinkan tahapan yang sama dengan RPP dilaksanakan.

Pertemuan awal: Pendidik memberikan LKS dan peserta didik mengerjakan. Pertemuan selanjutnya (2 JP) Pendidik mereview, selanjutnya pendidik membagi peserta didik dalam empat kelompok yaitu: kelompok rumah tangga konsumen, kelompok rumah tangga produsen, kelompok rumah tangga pemerintah, dan kelompok rumah tangga luar negeri. Tiap kelompok dibagikan *platisin*, lalu diminta membentuk produk yang dihasilkan oleh masing-masing rumah tangga. Setelah peserta didik membuat produk, tahap selanjutnya peserta didik memajang produknya di depan dan memilih salah satu anggota kelompok untuk melakukan presentasi produk dengan tujuan agar pembeli mendapat keterangan yang sempurna dari produk yang akan dijual belikan. Saat sesi pemasaran maka peserta didik dibagi menjadi 1 sampai 2 orang penjual, 1 sampai 2 orang pembeli, dan 1 orang pencatat transaksi untuk laporan. Setelah proses transaksi selesai, peserta didik mengisi angket dan posttest.

Tahap Pengamatan

Pada sesi penggunaan media *platisin mold*, peserta didik menghasilkan produk yang sangat inovatif, kreatif, dan diluar perkiraan. Sesi jual-beli berjalan lancar, dan peserta didik menjadi lebih semangat dan termotivasi dalam

melakukan jual-beli karena telah sempurnanya pengetahuan mereka terhadap produk yang dijual.

Tahap Refleksi

Pada sesi plastisin mold, pencatatan laporan jual-beli tidak tercatat dengan baik, karena peserta didik lebih fokus pada tawar menawar sehingga lupa menuliskan hasil jual-belinya dalam laporan.

Proses Menganalisis Data

Hasil belajar peserta didik sebelum tindakan

Peserta didik kurang terpacu untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajarnya. Rendahnya motivasi belajar peserta didik dikarenakan masih adanya pemikiran bahwa belajar ekonomi itu tidak perlu pemikiran yang dalam sehingga peserta didik kurang bertanggungjawab dalam mempersiapkan pembelajaran di asrama. Hal ini ditunjang oleh masih rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengembangkan materi dalam bentuk pertanyaan. Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran juga cenderung masih rendah karena seringnya jam pelajaran berada di jam-jam kritis sehingga menyulitkan konsentrasi dalam aktivitas pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik setelah tindakan

Penggunaan media plastisin mold sangat membantu peserta didik meningkatkan hasil belajarnya, sehingga mereka lebih mempersiapkan diri dalam setiap pertemuan dengan belajar terlebih dahulu materi sebelum diajarkan, peserta didik jadi lebih semangat dalam pertemuan berikutnya serta tak sabar menunggu hari untuk menanti tindakan yang lebih memacu partisipasi mereka di kelas. Penggunaan media ini dalam pembelajaran, membuat peserta didik sangat semangat, konsentrasi, dan terpacu untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan sehingga kegiatan pembelajaran selama 3 X 45 menit terasa berlalu begitu cepat. Akhirnya pada penilaian harian menunjukkan hasil belajar yang meningkat dari data sebelumnya.

Siklus I

Berdasarkan data hasil belajar, perolehan nilai hasil belajar peserta didik meningkat dari rata-rata 63 sebelum tindakan naik menjadi menjadi 90 atau naik sebesar 30% setelah adanya tindakan. Hasil belajar secara individual juga meningkat dari sebelum dan sesudah tindakan, berdasarkan pengamatan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dengan mengerahkan seluruh potensi yang ada pada diri peserta didik baik secara individual maupun kelompok. Berdasarkan pengamatan selama tindakan Siklus I dilaksanakan, pendidik harus mempunyai ide bagaimana agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar ekonomi, berdasarkan jadwal terlampir pelajaran ekonomi sering berada pada jam kritis (diantara jam 13.00 sd 15.15 WITA).

Penggunaan media *plastisin mold* melatih siswa dalam merumuskan pertanyaan bersumber pada materi, melatih peserta didik dalam memahami materi bersumber dari kelompok, melatih peserta didik bertanya dan mengemukakan pendapat, melatih peserta didik menemukan ide-ide inovatif, dan melatih peserta didik berkomunikasi, dan bertanggungjawab. Pada siklus I saat penggunaan media *plastisin mold*, produksi yang dihasilkan diluar dugaan, dimana peserta didik menghasilkan produk yang inovatif dengan hanya satu alat bantu yaitu lilin lunak yang dibentuk. Peserta didik membuat bentuk miniatur produk menjadi sangat menarik, ditambah metode penjualan yang variatif dengan menciptakan pasar kecil di dalam kelas, membuat peserta didik bergairah melalui menit demi menit berlalunya waktu. Penggunaan media secara keseluruhan sangat membantu pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pendidik menjadi lebih mudah dalam menilai setiap individu maupun kelompok. Pendidik mempunyai media sederhana namun menarik sehingga peserta didik menjadi lebih mudah memahami pelajaran, saling bertukar pendapat, mengungkapkan pendapat, dan yang lebih penting peserta didik ingin mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai.

Siklus II

Berdasarkan data penggunaan media *plastisin mold* signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik sebelum tindakan 82 naik menjadi 86 atau naik sebesar 4,8%. Data tersebut menunjukkan bahwa kondisi peserta didik yang bersemangat, tidak mengantuk, bekerjasama, dan terdapat media yang menyalurkan daya cipta kreasi mereka sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Data secara individual menunjukkan peningkatan yang pesat dalam perolehan nilai hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan peserta didik tuntas dalam menguasai materi pendapatan nasional dengan perolehan rata-rata penilaian harian sebesar 76 naik dari rata-rata seluruh perolehan nilai siswa mulai dari siklus I, siklus II, LKS, dan PH gabungan siklus I dan II. Jumlah peserta didik yang mengikuti penilaian harian sebanyak 22 peserta didik, siswa yang belum mencapai KKM ada 6 (enam) peserta didik dan pada tabel di atas telah dilakukan remedial terhadap 6 (enam) peserta didik tersebut.

Berdasarkan hasil analisis penilaian harian (lihat lampiran) ketidaktuntasan bukan pada tataran konsep pendapatan nasional namun lebih pada kesalahan menghitung. Selanjutnya dilakukan remedial khusus pada peserta didik yang belum tuntas khusus soal menghitung pendapatan nasional dan metode penghitungan pendapatan nasional dan akhirnya keenam peserta didik mencapai KKM. Berdasarkan hasil analisis data di atas secara keseluruhan peserta didik mencapai nilai KKM dan penggunaan media *plastisin mold* dengan 2 (dua siklus) dilaporkan berhasil dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan proses pembelajaran dengan media *plastisin mold* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS MAN Insan Cendekia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Jurnal ini terselesaikan berkat dukungan diucapkan kepada keluarga peneliti. Ucapan terima kasih kepada seluruh civitas MAN Insan Cendekia Gorontalo yang senantiasa mensupport kegiatan peneliti. Terkhusus ucapan terima kasih pada Kementerian Agama RI yang memfasilitasi peneliti dalam mengembangkan kapasitas diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Saeed¹ & David Zyngier., 2012, *How Motivation Influences Student Engagement: A Qualitative Case Study*, Sitwat 1 Faculty of Education Monash University, Melbourne Australia Correspondence: David Zyngier, Faculty of Education, Monash University, PO Box 527 Frankston 3199, Australia. Tel: 61-399-044-320. E-mail: david.zyngier@monash.edu (diunduh 2 Agustus 2018).
- Jasmaniar, 2014, *Pengaruh Motivasi Kerja, komitmen Organisasi, dan OCB terhadap Kinerja Pegawai di Biro Umum dan Humas Sekretariat Daerah Provinsi Gorontalo*, Disertasi, Universitas Negeri Jakarta.
- Kesuma, Amelia. T., 2013, *Menyusun PTK itu Gampang*, Erlangga, Jakarta.
- Khairani, Makmun., 2017, *Psikologi Belajar*, Aswaja Presindo, Yogyakarta.
- Malthis, Robin L. dan Jhon H. Jackson. 2012, *Human Resources Management*, Salemba Empat, Jakarta.
- Nugroho, 2016, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi kelas XI IPS melalui Penerapan Metode Snowball Throwing pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri I Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Smith, J. David., 2015, *Sekolah untuk Semua*, Nuansa Cendekia, Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodih., 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Cetakan Kelima, Bandung.

.Usman, Husaini. 2014, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta. Volume 1, No. 2, March 2018 ISSN 2597-713X (print) ISSN 2597-7148 (online)

Yani, Ahmad., Ruhimat. Mamat., 2018, *Teori dan Implementasi Saintifik Kurikulum 2013*, Refika Aditama, Bandung. (<http://digilib.unila.ac.id/10355/15/BAB%20II.pdf>). diunduh